

## TUGAS PERTEMUAN KE-3

**Nama : Aditya Pratama**

**Nim : 192910005**

**Prodi : Magister Ilmu Komunikasi**

### **Bertrand Russell**

Russell lahir di Trelleck, Wales. Ia dididik di Trinity College, Universitas Cambridge. Setelah lulus pada 1894, dia berkeliling ke Prancis, Jerman, dan AS, dan kemudian mendapatkan beasiswa di Trinity College. Sejak muda Russell menumbuhkan rasa kepekaan sosial yang kuat. Pada saat yang sama, dia melibatkan diri dalam studi mengenai logika dan matematika, di mana dia menjadi pakar dalam bidangnya itu dan diminta mengisi kuliah di berbagai institusi di seluruh dunia. Russell meraih ketenaran dari hasil karya pertama dan utamanya, yaitu *The Principles of Mathematics* (1902). Dalam karya ini dia berusaha menyingkirkan matematika dari wilayah gagasan filsafat abstrak dan memberikan matematika bingkai ilmiah yang pasti. Russell pun selama delapan tahun bekerjasama dengan matematikawan dan filosof Inggris, Alfre North Whitehead untuk menghasilkan karya monumental *Principia Matematika* (3 volume, 1910-13), yang menjadi sebuah adiknya dalam dunia pemikiran rasional.

### **Filafat Ranah Tak Bertuan**

Ada banyak yang dibaca dan dipikirkan dalam diri seseorang. Apa yang dibaca dan dipikirkan itu adalah unsur. Dan pada kenyataannya, ada banyak unsur yang harus digali dan dipelajari. Untuk mempelajari unsur-unsur tersebut, terlebih dahulu harus diketahui apa dan seberapa banyak unsur yang dibutuhkan. Misalnya, untuk berfilsafat matematika, apakah seseorang harus mendapatkan gelar doctor terlebih dahulu? Apakah harus memiliki karya-karya ilmiah? Apakah harus memiliki penghargaan nobel? Ternyata tidak harus, seseorang dengan bekal cukup sudah dapat berfilsafat. Tapi terlalu sedikit mengetahui bukanlah hal yang baik. Diharapkan semakin banyak pengetahuannya, semakin tinggi posisinya (dalam ilmu pengetahuan) maka semakin baik filsafatnya (harapannya). Meski demikian, seperti pohon yang menjulang tinggi, semakin tinggi, semakin kuat angin yang harus dihadapi. Seperti itu pula seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi, cobaannya akan semakin besar. Cobaan tersebut adalah jika fleksibilitasnya dalam merefleksikan ilmu-ilmu yang dimilikinya

berkurang. Ada banyak hal yang harus dipelajari untuk mempelajari filsafat. Dan semua yang dipelajari itupun berdimensi. Modal berfilsafat adalah berpikir kritis. Dan ini tidak semudah mengatakannya, karena berfikir itu sendiri berdimensi. Dimana ada hubungan antara pikiran dan hati. Harapan melalui belajar filsafat adalah dapat membicarakan apa yang ada dan mungkin ada dalam lingkup pemikiran. Dalam filsafat antara ruang satu dengan ruang lainnya dapat diberikan ruang baru. Misal di antara ruang matematika dan pendidikan, dapat dibentuk ruang formatif, ruang normative, dan sebagainya. Bertrand Russel mengatakan bahwa "Antara teologi dan ilmu pengetahuan terletak suatu daerah tak bertuan. Daerah ini diserang oleh teologi maupun ilmu pengetahuan. Daerah tak bertuan ini adalah filsafat." Maka filsafat itu sendiri adalah ruang diantara ruang. Kategori atau penggolongan adalah intuisi ruang. Kategori sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari tidak bisa lepasnya kehidupan manusia dari penggolongan ini. Filsafat telah ada sejak zaman yunani kuno. Secara sistematis, sejarah filsafat terbagi atas periode zaman yunani kuno, zaman patristic dan skolastik, zaman modern, dan sekarang. Filsafat pada zaman kuno membicarakan apa yang berada di luar diri. Para filsuf membicarakan unsur-unsur dari benda, bumi, dan lainnya di luar manusia. Pada zaman patristic dan skolastik, pemikiran gereja sangat mendominasi. Pada zaman ini kebenaran adalah milik gereja. Semua pernyataan di luar pernyataan gereja dianggap salah dan menyesatkan. Semakin banyak manusia tahu, maka semakin banyak pertanyaan yang timbul. Oleh karenanya, pada zaman modern, manusia mulai ingin tahu tentang asal dan tujuan mengenai dia sendiri, tentang nasib, kebebasan, kemungkinan, baik, jahat, berhasil, gagal, dan sebagainya. Dan ini masih terus berkembang sampai filsafat zaman sekarang.

### **Filsafat Seperti Teologi Dan Ilmu Pengetahuan**

Istilah teologi, dalam bahasa Yunani adalah "theologia". Istilah yang berasal dari gabungan dua kata "theos, Allah" dan "logos, logika". Arti dasarnya adalah suatu catatan atau wacana tentang, para dewa atau Allah. Bagi beberapa orang Yunani, syair-syair seperti karya Homer dan Hesiod disebut "theologi". Syair mereka yang menceritakan tentang para dewa yang dikategorikan oleh para penulis aliran Stoa (Stoic) ke dalam "teologi mistis". Aliran pemikiran Stoic yang didirikan oleh Zeno (kira-kira 335-263 sM.) memiliki pandangan "teologi natural atau rasional", yang disebut oleh Aristoteles, dengan istilah "filsafat teologi", sebutan yang merujuk kepada filsafat teologi secara umum atau

metafisika. Teologi adalah: pengetahuan metodis, sistematis dan koheren tentang seluruh kenyataan berdasarkan iman. Secara sederhana, iman dapat didefinisikan sebagai sikap manusia dihadapan Allah, Yang mutlak dan Yang kudus, yang diakui sebagai Sumber segala kehidupan di alam semesta ini. Iman itu ada dalam diri seseorang antara lain melalui pendidikan (misalnya oleh orang tua), tetapi dapat juga melalui usaha sendiri, misalnya dengan cermat merenungkan hidupnya di hadapan Sang pemberi hidup itu. Dalam hal ini Allah dimengerti sebagai Realitas yang paling mengagumkan dan mendebarkan. Tentulah dalam arti terakhir itu berteologi adalah berfilsafat juga. Iman adalah sikap batin. Iman seseorang terwujud dalam sikap, perilaku dan perbuatannya, terhadap sesamanya dan terhadap lingkungan hidupnya. Jika iman yang sama (apapun makna kata "sama" itu) ada pada dan dimiliki oleh sejumlah atau sekelompok orang, maka yang terjadi adalah proses pelebagaan. Pelebagaan itu misalnya berupa (1) tatacara bagaimana kelompok itu ingin mengungkapkan imannya dalam doa dan ibadat, (2) tata nilai dan aturan yang menjadi pedoman bagi penghayatan dan pengamalan iman dalam kegiatan sehari-hari, dan (3) tatanan ajaran atau isi iman untuk dikomunikasikan (disiarkan) dan dilestarikan. Jika pelebagaan itu terjadi, lahirlah agama. Karena itu agama adalah wujud sosial dari iman. Sebagai ilmu, teologi merefleksikan hubungan Allah dan manusia. Manusia berteologi karena ingin memahami imannya dengan cara lebih baik, dan ingin mempertanggungjawabkannya: "aku tahu kepada siapa aku percaya" (2Tim 1:12). Teologi bukan agama dan tidak sama dengan Ajaran Agama. Dalam teologi, adanya unsur "intellectus quaerens fidem" (akal menyelidiki isi iman) diharapkan memberi sumbangan substansial untuk integrasi akal dan iman, iptek dan imtaq, yang pada gilirannya sangat bermanfaat bagi hidup manusia masa kini. Meski dalam hal-hal tertentu terjadi hubungan timbal balik yang cukup baik antara teologi dan filsafat, bukan berarti keduanya bisa terus berjalan harmonis. Yang sering muncul justru perbedaan-perbedaan, ketegangan dan pertentangan, bahkan itu terjadi sejak awal. Setidaknya ini bisa dilihat pada perdebatan antara antara Abu Sa'id al-Syirafi (893-979 M) seorang teolog Muktazilah dengan Abu Bisyr Matta (870-940 M), guru filsafat al-Farabi yang beraliran Nestorian, sebagaimana yang dikemukakan Oliver Leaman, adalah bukti nyata akan hal itu, meski isi perdebatan tersebut sebenarnya baru menyangkut persoalan bahasa dan logika. Ketegangan teologi dan filsafat semakin kentara dan menonjol ketika pada masa al-Farabi yang ahli filsafat paripatetik menempatkan teologi (juga yurisprudensi) pada rangking bawah setelah ilmu-ilmu filsafat,

dalam hierarki ilmu yang disusunnya. Al-Farabi menyusun hierarki ilmunya terdiri atas ilmu-ilmu filsafat; metafisika, matematika, ilmu-ilmu fisika /kealaman dan ilmu politik. Teologi dan fiqh ditempatkan dalam urutan paling bawah dan sebagai sub-bagian ilmu politik. Alasannya, secara metodologis, pengambilan kesimpulan teologi tidak didasarkan atas prinsip-prinsip logika yang benar dan teruji secara rasional, sehingga tidak bisa dipertanggung jawabkan. Atau, menurut al-Farabi, teologi tidak bisa memberi pengetahuan yang menyakinkan, tapi baru pada tahap mendekati keyakinan, sehingga ia hanya cocok untuk konsumsi masyarakat awam, masyarakat non-filosofis dan bukan selainnya. Penempatan posisi dan serangan yang dilakukan al-Farabi sebagai ahli filsafat terhadap teologi ini memberikan dampak serius bagi perkembangan kedua kelompok pemikiran diatas, minimal telah menaikkan pamor filsafat dalam percaturan pemikiran Islam yang sebelumnya masih dicurigai dan diabaikan. Kenyataannya, klasifikasi dan hierarki ilmu al-Farabi ini banyak dianut dan berpengaruh besar pada tokoh filsafat berikutnya, seperti Ibn Sina (980-1037 M), Ibn Tufail (w. 1186 M) dan Ibn Rusyd (1126-1198), dan Ibn Khaldun (1332-1406). Dalam Muqaddimah-nya, Ibn Khaldun membagi ilmu-ilmu menjadi dua bagian; ilmu-ilmu rasional (al-`ulûm al-aqliyah) dan ilmu-ilmu religius (al-`ulûm al-naqliyah). Yang termasuk ilmu rasional adalah logika, matematika, fisika dan metafisika, sedang bagian ilmu religius adalah ilmu tafsir, ilmu hadis, ilmu fiqh, teologi, tasawuf dan tabir mimpi. Disini, teologi hanya lebih baik daripada tabir mimpi dan tasawuf dimana yang disebut dua terakhir ini lebih merupakan bentuk keahlian dan implementasi daripada sebuah ilmu. Puncak ketegangan teologi dan filsafat terjadi pada masa al-Ghazali (1058-1111 M), yakni ketika ia sebagai wakil kaum teolog (mutakallimîn) menyerang pemikiran filsafat, khususnya pemikiran filsafat al-Farabi (870-950 M) dan Ibn Sina (980-1037 M), lewat tulisannya dalam Tahâfut al-Falâsifat yang diulangi lagi dalam al-Munqid min al-Dlalâl. Meski isi serangan tersebut lebih diarahkan pada persoalan metafisika daripada logika, karena al-Ghazali sendiri mengakui pentingnya logika dalam penjabaran ajaran-ajaran agama, bahkan bidikan al-Ghazali sebenarnya lebih tepat diarahkan pada pemikiran filsafat Yunani purba, seperti Thales (545 SM), Anaximandros (547 SM), Anaximenes (528 SM) dan Heraklitos (480 SM), bukan metafisika Islam sendiri, sehingga tuduhannya terhadap pemikiran al-Farabi dan Ibn Sina tidak tepat, tetapi serangan tersebut telah memberikan dampak dan gaung yang demikian besar dalam soal hubungan teologi dan filsafat. Masyarakat muslim menjadi antipati terhadap pemikiran filsafat.

## **Pendekatan Filsafat**

Membahas secara mendalam segenap proses yang terlibat dalam usaha kita memperoleh pengetahuan. Ilmu merupakan pengetahuan yang didapat melalui proses tertentu yang dinamakan metode keilmuan. Ilmu lebih bersifat kegiatan dinamis tidak statis. Setiap kegiatan dalam mencari pengetahuan tentang apapun selama hal itu terbatas pada obyek empiris dan pengetahuan tersebut diperoleh dengan mempergunakan metode keilmuan, adalah sah disebut keilmuan. Hakikat keilmuan tidak berhubungan dengan "titel" atau "gelar akademik", profesi atau kedudukan, hakikat keilmuan ditentukan oleh cara berpikir yang dilakukan menurut persyaratan keilmuan.

## **Definisi Filsafat Etimologi**

Secara etimologi filsafat memiliki pengertian yang sepadan dengan kata falsafah dalam bahasa arab atau kata philosophy dalam bahasa Inggris. Dari kata-kata tadi semuanya berasal dari kata latin philosophia, sebuah kata benda yang merupakan hasil kegiatan philoshopiem sebagai kata kerjanya. Philosophia berasal dari bahasa Yunani, yakni philein (mencintai) atau philia (persahabatan, tertarik kepada ... ) dan sophos (kebijaksanaan, ketrampilan, pengalaman praktis dan intelgensi). Dengan demikian, kata filsafat secara etimologi diartikan sebagai cinta atau kecenderungan akan kebijaksanaan. Atau juga pengertian filsafat secara etimologi adalah sebagai cinta secara mendalam akan kebijaksanaan atau cinta sedalam-dalamnya akan kearifan atau cinta secara sungguh-sungguh terhadap pandangan, kebenaran.

## **Definisi Filsafat Terminologi**

Pengertian filsafat secara terminologi sangat beragam. Para filsuf merumuskan pengertian filsafat sesuai dengan kecenderungan pemikiran kefilsafatan yang dimilikinya. Seorang Plato mengatakan bahwa : Filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli. Sedangkan muridnya Aristoteles berpendapat kalau filsafat adalah ilmu ( pengetahuan ) yang meliputi kebenaran yang terkandung didalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika. Lain halnya dengan Al Farabi yang berpendapat bahwa filsafat adalah ilmu ( pengetahuan ) tentang alam maujud bagaimana hakikat yang sebenarnya.

**Nama : Ahadam Fachrullah**  
**NIM : 192910007**  
**MK : Filsafat Komunikasi**

### **Membuat resume tentang Pengantar Filsafat Ilmu Komunikasi**

Bertrand Russell mengatakan bahwa filsafat merupakan ilmu yang seharusnya dipelajari. Filsafat adalah ilmu mengenai dasar-dasar atau mencari dasar-dasar (*arche*). Filsafat dimulai dengan sebuah pertanyaan, seperti "ada apa" atau "mengapa".

Filsafat merupakan ranah tak bertuan (*no man's land*) diantara ideologi dan ilmu pengetahuan. Seperti halnya dengan teologi yang bermuatan terhadap semesta dimana ilmu pengetahuan tak bisa mengakuinya, namun ia juga memiliki sifaft ilmu pengetahuan yang lebih mengutamakan rasionalisme dan otoritas.

Filsafat memiliki ciri khusus seperti: objek materialnya adalah realitas, ini juga termasuk kesadaran manusia, roh dan juga benda konkret; objek formalnya adalah cara melihat si filsuf mengenal suatu kenyataan yang multi-interpretasi; metode yang digunakan berupa keraguan/skeptisisme akan klaim-klaim kebenaran yang lalu diperiksa dengan menggunakan logika dan juga dialektika; segala persoalan dapat dibahas menggunakan kerangka berpikir sistematis yang dapat dipertanggungjawabkan; klaim-klaim filosofis bersifat universal, berlaku lintas waktu, tempat dan juga zaman.

Secara etimologi, istilah filsafat berasal dari bahasa Arab, yaitu falsafah atau juga dari bahasa unani yaitu *philosophia* – *philien* (cinta) dan *sophia* (kebijaksanaan). Dan seorang filsuf adalah pencari kebijaksanaan, pecinta kebijaksanaan dalam arti hakikat. Yaitu suatu proses terkait dengan segala upaya pemikiran untuk selalu mencari hal-hal yang bijaksana (baik secara etis & benar secara rasional). Bijaksana adalah sesuatu yg etis & logis.

Pengertian filsafat secara terminologi sangat beragam. Para filsuf merumuskan pengertian filsafat sesuai dengan kecenderungan pemikiran kefilsafatan yang dimilikinya.

- Plato mengatakan bahwa filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli.
- Aristoteles berpendapat filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang terkandung di dalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik dan estetika.
- Cicero (106-43 SM) yang berpendapat bahwa filsafat adalah pengetahuan tentang sesuatu yang maha agung dan usaha-usaha untuk mencapai hal tersebut.
- Al-Farabi (870-950 SM) mengatknan filsafat sebagai ilmu pengetahuan tentang alam maujud, bagaimana hakikat yang sebenarnya.
- Immanuel Kant (1724-1804) mengatakan filsafat sebagai ilmu pokok dan pangkal segala pengetahuan yang mencakup didalamnya 4 persoalan: (1) metafisika (apa yang dapat kita ketahui?); (2) etika (apa yang boleh kita kerjakan?); (3) agama (sampai dimana pengharapan kita?); (4) antropologi (apakah yang dinamakan manusia?).
- HC Webb berpendapat filsafat sebagai penyelidikan tentang sifat-hakikat dunia dan cara hidup di dunia.
- Harold H. Titus mangatakan filsafat adalah sikap terhadap kehidupan dan alam semesta. Filsafat adalah metode berfikir reflektif dan pengkajian secara rasional. Filsafat adalah sekelompok masalah. Filsafat adalah serangkaian sistem berfikir.
- Lubis & Adian (2011) berpendapat filsafat merupakan upaya mencari atau memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan lewat penalaran sistematis yang kritis, radikal, refleksif dan integral.
- C. Verhaak & R. Haryono Imam (1989) berpendapat filsafat adalah upaya untuk mempelajari dan mengungkapkan pengembaraan manusia di dunianya menuju akhirat secara mendasar.

Nama : ASAN AL ASHARI  
NIM : 192010012  
KELAS : PASCA ILMU KOMUNIKASI  
TUGAS : FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI

Filsafat Ilmu (Epistemologi)

## **FILSAFAT**

### **1. PENGERTIAN SECARA UMUM**

Pengertian Filsafat merupakan sebuah studi yang membahas segala fenomena yang ada dalam kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis dan skeptis dengan mendalami sebab-sebab terdala, lalu dijabarkan secara teoritis dan mendasar. Selain pengertian di atas dalam pengertiannya filsafat dibagi menjadi dua yaitu secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, istilah filsafat berasal dari bahasa Arab, yaitu falsafah atau juga dari bahasa Yunani yaitu philosophia yang terdiri dari kata philien yang berarti cinta dan sophia yang berarti kebijaksanaan. Jadi bisa kita artikan bahwa filsafat berarti cinta akan kebijaksanaan atau love of wisdom dalam arti yang sedalam-dalamnya.

### **2. PENGERTIAN FILSAFAT SECARA ETIMOLOGI**

Secara etimologis, kata filsafat memiliki arti yang sepadan dengan kata falsafah dalam bahasa Arab atau kata philosophy dalam bahasa Inggris, atau kata philosophie dalam bahasa Prancis dan Belanda, atau philosophier dalam bahasa Jerman. Semua kata tersebut berasal dari kata Latin philosophia sebuah kata benda yang merupakan hasil dari kegiatan philosophien sebagai kata kerjanya.

Kata philosophy sendiri berasal dari bahasa Yunani, yakni philein (mencintai) atau philia (persahabatan, atau tertarik kepada...) dan sophos (kebijaksanaan, ketrampilan, pengalaman praktis, dan intelgensi). Kata yang hampir sama dengan philien atau philia dan sophos tersebut juga dijumpai dalam bahasa Latin, yaitu : philos (teman atau sahabat) dan sophia (kebijaksanaan).

### **3. PENGERTIAN FILSAFAT SECARA TERMINOLOGI**

Pengertian filsafat secara terminologi sangat beragam. Para filsuf merumuskan pengertian filsafat sesuai dengan kecenderungan pemikiran kefilsafatan yang dimilikinya. Seorang Plato

mengatakan bahwa : Filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli. Sedangkan muridnya Aristoteles berpendapat kalau filsafat adalah ilmu ( pengetahuan ) yang meliputi kebenaran yang terkandung didalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika. Lain halnya dengan Al Farabi yang berpendapat bahwa filsafat adalah ilmu ( pengetahuan ) tentang alam maujud bagaimana hakikat yang sebenarnya. Berikut ini disajikan beberapa pengertian

#### **4. PENGERTIAN EPISTEMOLOGI**

Istilah epistemologi didalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “Theory of knowledge”. Epistemologi berasal dari kata “episteme” dan “logos”. Episteme berarti pengetahuan dan logos berarti teori. Ada beberapa pengertian epistemologi yang diungkapkan para ahli yang dapat dijadikan pijakan untuk memahami apa sebenarnya epistemologi itu.

Epistemologi juga disebut teori pengetahuan (theory of knowledge). Istilah epistemologi berasal dari kata Yunani episteme berarti pengetahuan, dan logos berarti teori.

Menurut Musa Asy'arie, epistemologi adalah cabang filsafat yang membicarakan mengenai hakikat ilmu, dan ilmu sebagai proses adalah usaha yang sistematis dan metodik untuk menemukan prinsip kebenaran yang terdapat pada suatu obyek kajian ilmu.

Menurut Dagobert D.Runes epistemologi adalah cabang filsafat yang membahas sumber, struktur, metode-metode dan validitas pengetahuan. Sementara itu, Azyumardi Azra menambahkan, bahwa epistemologi sebagai “ilmu yang membahas tentang keaslian, pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu pengetahuan”.

Jadi, Epistemologi dapat didefinisikan sebagai cabang filsafat yang mempelajari asal mula atau sumber, struktur, metode dan sahnya (validitasnya) pengetahuan.

#### **5. SISTEMATIKA FILSAFAT**

##### **- Ontologi**

Ontologi salah satu cabang filsafat yang membicarakan tentang suatu hal yang ada. Dalam kaitannya dengan ilmu, landasan ontologi mempersoalkan tentang objek yang ditelaah oleh ilmu, bagaimana wujud hakiki suatu ilmu, serta bagaimana hubungannya dengan daya tangkap manusia yang berupa berpikir, merasa, dan meng-indra yang membuahkan pengetahuan.

- **Epistemologi**

Epistemologi adalah cabang filsafat yang mempersoalkan atau membicarakan tentang suatu pengetahuan dan kebenaran suatu pengetahuan tersebut.

- **Aksiologi**

Aksiologi atau filsafat penilaian, secara formal baru muncul pada abad ke-19. Aksiologi membahas tentang nilai dan penilaian yang mana menyangkut banyak pendapat didalamnya.

## Tugas Pertemuan ke 3

Nama : Atanuryati A  
NIM : 192910010  
MK : Filsafat Komunikasi

### Membuat resume tentang Pengantar Filsafat Ilmu Komunikasi

Bertrand Russell mengatakan bahwa filsafat merupakan ilmu yang seharusnya dipelajari. Filsafat adalah ilmu mengenai dasar-dasar atau mencari dasar-dasar (*arche*). Filsafat dimulai dengan sebuah pertanyaan, seperti “ada apa” atau “mengapa”.

Filsafat merupakan ranah tak bertuan (*no man's land*) diantara ideologi dan ilmu pengetahuan. Seperti halnya dengan teologi yang bermuatan terhadap semesta dimana ilmu pengetahuan tak bisa mengakuinya, namun ia juga memiliki sifaft ilmu pengetahuan yang lebih mengutamakan rasionalisme dan otoritas.

Filsafat memiliki ciri khusus seperti: objek materialnya adalah realitas, ini juga termasuk kesadaran manusia, roh dan juga benda konkret; objek formalnya adalah cara melihat si filsuf mengenal suatu kenyataan yang multi-interpretasi; metode yang digunakan berupa keraguan/skeptisisme akan klaim-klaim kebenaran yang lalu diperiksa dengan menggunakan logika dan juga dialektika; segala persoalan dapat dibahas menggunakan kerangka berpikir sistematis yang dapat dipertanggungjawabkan; klaim-klaim filosofis bersifat universal, berlaku lintas waktu, tempat dan juga zaman.

Secara etimologi, istilah filsafat berasal dari bahasa Arab, yaitu falsafah atau juga dari bahasa unani yaitu *philosophia* – *philien* (cinta) dan *sophia* (kebijaksanaan). Dan seorang filsuf adalah pencari kebijaksanaan, pecinta kebijaksanaan dalam arti hakikat. Yaitu suatu proses terkait dengan segala upaya pemikiran untuk selalu mencari hal-hal yang bijaksana (baik secara etis & benar secara rasional). Bijaksana adalah sesuatu yg etis & logis.

Pengertian filsafat secara terminologi sangat beragam. Para filsuf merumuskan pengertian filsafat sesuai dengan kecenderungan pemikiran kefilsafatan yang dimilikinya.

- Plato mengatakan bahwa filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli.
- Aristoteles berpendapat filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang terkandung di dalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik dan estetika.

- Cicero (106-43 SM) yang berpendapat bahwa filsafat adalah pengetahuan tentang sesuatu yang maha agung dan usaha-usaha untuk mencapai hal tersebut.
- Al-Farabi (870-950 SM) mengatikan filsafat sebagai ilmu pengetahuan tentang alam maujud, bagaimana hakikat yang sebenarnya.
- Immanuel Kant (1724-1804) mengatakan filsafat sebagai ilmu pokok dan pangkal segala pengetahuan yang mencakup didalamnya 4 persoalan: (1) metafisika (apa yang dapat kita ketahui?); (2) etika (apa yang boleh kita kerjakan?); (3) agama (sampai dimana pengharapan kita?); (4) antropologi (apakah yang dinamakan manusia?).
- HC Webb berpendapat filsafat sebagai penyelidikan tentang sifat-hakikat dunia dan cara hidup di dunia.
- Harold H. Titus mangatakan filsafat adalah sikap terhadap kehidupan dan alam semesta. Filsafat adalah metode berfikir reflektif dan pengkajian secara rasional. Filsafat adalah sekelompok masalah. Filsafat adalah serangkaian sistem berfikir.
- Lubis & Adian (2011) berpendapat filsafat merupakan upaya mencari atau memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan lewat penalaran sistematis yang kritis, radikal, refleksif dan integral.
- C. Verhaak & R. Haryono Imam (1989) berpendapat filsafat adalah upaya untuk mempelajari dan mengungkapkan pengembaraan manusia di dunianya menuju akhirat secara mendasar.

## Resume Filsafat Ilmu Komunikasi

Pendahuluan : Menurut Bertrand Russell (Lubis & Adian, 2011) Filsafat Merupakan ranah tak bertuan seperti Teologi dan Ilmu Pengetahuan. Teologi yang artinya spesikulasi terhadap semesta dimana Ilmu Pengetahuan tidak mengakuinya sedangkan Ilmu pengetahuan lebih diutamakan Rasional bukan Otoritas.

Pembahasan : Definisi Filsafat Etimologi menurut Afifuddin (2011) Filsafat gabungan dari Philosophy ( Inggris) dan Philosphia (Yunani) yang mengartikan Cinta Kebijaksanaan. Sedangkan Menurut Plato ( 427-347 SM) (murid Socrates) Filsafat sebagai pengetahuan tentang segala yang ada dan menurut Aristoteles (382- 322 SM) (Murid Plato) Filsafat sbg ilmu pengetahuan yg meliputi kebenaran yg terkandung di dalamnya ilmu2 metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik & estetika

Kesimpulan : Kata filsafat atau falsafat, berasal dari bahasa Yunani: philoshophia yang banyak diperoleh pengertian-pengertian, baik secara harfiah atau etimologi. Terdiri dari kata philos yang berarti cinta, gemar, suka dan kata sophia berarti pengetahuan, hikmah dan kebijaksanaan. filsafat menurut arti katanya dapat diartikan sebagai cinta, cinta kepada ilmu pengetahuan atau kebenaran, suka kepada hikmah juga kebijaksanaan.

**Nama : Ahadam Fachrullah**  
**NIM : 192910007**  
**MK : Filsafat Komunikasi**

## **Membuat resume tentang Pengantar Filsafat Ilmu Komunikasi**

Bertrand Russell mengatakan bahwa filsafat merupakan ilmu yang seharusnya dipelajari. Filsafat adalah ilmu mengenai dasar-dasar atau mencari dasar-dasar (*arche*). Filsafat dimulai dengan sebuah pertanyaan, seperti "ada apa" atau "mengapa".

Filsafat merupakan ranah tak bertuan (*no man's land*) diantara ideologi dan ilmu pengetahuan. Seperti halnya dengan teologi yang bermuatan terhadap semesta dimana ilmu pengetahuan tak bisa mengakuinya, namun ia juga memiliki sifaft ilmu pengetahuan yang lebih mengutamakan rasionalisme dan otoritas.

Filsafat memiliki ciri khusus seperti: objek materialnya adalah realitas, ini juga termasuk kesadaran manusia, roh dan juga benda konkret; objek formalnya adalah cara melihat si filsuf mengenal suatu kenyataan yang multi-interpretasi; metode yang digunakan berupa keraguan/skeptisisme akan klaim-klaim kebenaran yang lalu diperiksa dengan menggunakan logika dan juga dialektika; segala persoalan dapat dibahas menggunakan kerangka berpikir sistematis yang dapat dipertanggungjawabkan; klaim-klaim filosofis bersifat universal, berlaku lintas waktu, tempat dan juga zaman.

Secara etimologi, istilah filsafat berasal dari bahasa Arab, yaitu falsafah atau juga dari bahasa unani yaitu *philosophia* – *philien* (cinta) dan *sophia* (kebijaksanaan). Dan seorang filsuf adalah pencari kebijaksanaan, pecinta kebijaksanaan dalam arti hakikat. Yaitu suatu proses terkait dengan segala upaya pemikiran untuk selalu mencari hal-hal yang bijaksana (baik secara etis & benar secara rasional). Bijaksana adalah sesuatu yg etis & logis.

Pengertian filsafat secara terminologi sangat beragam. Para filsuf merumuskan pengertian filsafat sesuai dengan kecenderungan pemikiran kefilsafatan yang dimilikinya.

- Plato mengatakan bahwa filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli.
- Aristoteles berpendapat filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang terkandung di dalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik dan estetika.
- Cicero (106-43 SM) yang berpendapat bahwa filsafat adalah pengetahuan tentang sesuatu yang maha agung dan usaha-usaha untuk mencapai hal tersebut.
- Al-Farabi (870-950 SM) mengatknan filsafat sebagai ilmu pengetahuan tentang alam maujud, bagaimana hakikat yang sebenarnya.
- Immanuel Kant (1724-1804) mengatakan filsafat sebagai ilmu pokok dan pangkal segala pengetahuan yang mencakup didalamnya 4 persoalan: (1) metafisika (apa yang dapat kita ketahui?); (2) etika (apa yang boleh kita kerjakan?); (3) agama (sampai dimana pengharapan kita?); (4) antropologi (apakah yang dinamakan manusia?).
- HC Webb berpendapat filsafat sebagai penyelidikan tentang sifat-hakikat dunia dan cara hidup di dunia.
- Harold H. Titus mangatakan filsafat adalah sikap terhadap kehidupan dan alam semesta. Filsafat adalah metode berfikir reflektif dan pengkajian secara rasional. Filsafat adalah sekelompok masalah. Filsafat adalah serangkaian sistem berfikir.
- Lubis & Adian (2011) berpendapat filsafat merupakan upaya mencari atau memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan lewat penalaran sistematis yang kritis, radikal, refleksif dan integral.
- C. Verhaak & R. Haryono Imam (1989) berpendapat filsafat adalah upaya untuk mempelajari dan mengungkapkan pengembaraan manusia di dunianya menuju akhirat secara mendasar.

Nama : Huda Apri Andanu

NIM : 192910011

## PENGANTAR FILSAFAT SECARA UMUM

Filsafat adalah sebuah kajian masalah umum dan juga mendasar tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, akal dan pikiran, nilai dan juga bahasa.

Pengertian filsafat secara umum adalah sebagai suatu kebijaksanaan hidup (filosofi) untuk memberikan pandangan hidup yang menyeluruh berdasarkan refleksi atas pengalaman hidup maupun pengalaman ilmiah.

## PENGANTAR

- Bertrand Russell (Lubis & Adian, 2011)

Sebagai teologi, filsafat berisikan sebagai pemikir-pemikiran mengenai masalah-masalah yang pengetahuan definitive tentangnya, sampai sebegitu jauh, tidak bisa dipastikan. Namun seperti sains, filsafat lebih dapat menarik perhatian akal manusia daripada otoritas tradisi maupun otoritas wahyu.

## PENDEKATAN FILSAFAT

- Definisi

Filsafat juga bisa diartikan sebagai ilmu yang berusaha mencari sebab-sebab yang sedalam mungkin bagi segala sesuatu berdasarkan pikiran atau rasio.

Arti Filsafat adalah pandangan hidup dari seseorang atau sekelompok orang yang merupakan konsep dasar mengenai kehidupan yang diinginkan atau di cita-citakan.

Filsafat merupakan suatu ilmu pengetahuan karena dalam filsafat sendiri memiliki logika, metode dan juga sistem. Namun filsafat juga merupakan studi tentang seluruh fenomena kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis dan juga dijabarkan dalam konsep mendasar.

## DEFINISI FILSAFAT: ETIMOLOGI

Secara etimologis filsafat memiliki pengertian yang sepadan dengan kata falsafah dalam bahasa arab atau kata philosophy dalam bahasa Inggris. Dari kata-kata tadi semuanya berasal dari kata latin philosophia, sebuah kata benda yang merupakan hasil kegiatan philoshopiem sebagai kata kerjanya.

Philosophia berasal dari bahasa Yunani, yakni *philein* (mencintai) atau *philia* (persahabatan, tertarik kepada ... ) dan *sophos* (kebijaksanaan, ketrampilan, pengalaman praktis dan inteligensi). Dengan demikian, kata filsafat secara etimologi diartikan sebagai cinta atau kecenderungan akan kebijaksanaan.

Atau juga pengertian filsafat secara etimologi adalah sebagai cinta secara mendalam akan kebijaksanaan atau cinta sedalam-dalamnya akan kearifan atau cinta secara sungguh-sungguh terhadap pandangan, kebenaran.

## DEFINISI FILSAFAT: TERMINOLOGI

Pengertian filsafat secara terminologi sangat beragam. Para filsuf merumuskan pengertian filsafat sesuai dengan kecenderungan pemikiran kefilsafatan yang dimilikinya. Seorang Plato mengatakan bahwa : Filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli. Sedangkan muridnya Aristoteles berpendapat kalau filsafat adalah ilmu ( pengetahuan ) yang meliputi kebenaran yang terkandung didalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika. Lain halnya dengan Al Farabi yang berpendapat bahwa filsafat adalah ilmu ( pengetahuan ) tentang alam maujud bagaimana hakikat yang sebenarnya. Berikut ini disajikan beberapa pengertian Filsafat menurut beberapa para ahli :

- Plato ( 428 -348 SM ) : Filsafat tidak lain dari pengetahuan tentang segala yang ada.
- Aristoteles ( 384 – 322 SM ) : Bahwa kewajiban filsafat adalah menyelidiki sebab dan asas segala benda. Dengan demikian filsafat bersifat ilmu umum sekali. Tugas penyelidikan tentang sebab telah dibagi sekarang oleh filsafat dengan ilmu.

Nama : Khoir Annisa Pertiwi  
NIM : 192910008  
Kelas : Reguler A Magister Ilmu Komunikasi Angkatan 4

### **TUGAS PERTEMUAN KE – 3**

#### **RESUME SLIDE 1 SAMPAI 5**

Filsafat adalah merenung, memimpikan, studi yang membahas segala apa yang ada di dalam kehidupan manusia.

Menurut Bertrand Russel. Filsafat itu adalah sebagai pemikiran mengenai masalah yang pengetahuannya yang bersifat definitif sampai sebegitu jauh namun tidak bisa dipastikan. Sedangkan ilmu pengetahuan mempersoalkan dan mengkaji yang berhubungan dengan logika pemikiran manusia, bukan kepada kekuasaan manusia saja.

Menurut Afifuddin, Filsafat berdasarkan etimologi, berasal dari kata philein yang berarti cinta, dan Sophia yang berarti kebijaksanaan, yang apabila dirangkai akan bermakna cinta akan kebijaksanaan yang bermakna cinta yang sesungguhnya kepada kebijaksanaan. Yang dimaksud kebijaksanaan ini adalah upaya berpikir secara baik, etis dan benar dalam sudut pandang rasional/ logika manusia.

Menurut Plato, filsafat secara terminologis, berarti pengetahuan tentang segala yang ada di sekeliling kita.

Menurut Aristoteles, filsafat adalah pengetahuan yang menyelidiki kebenaran sebab dan asas segala benda yang terkandung di dalamnya. Diantaranya terdapat ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik dan estetika.



**LAILA SANTI ARYANI**

**192910003**

**Tugas Filsafat Pertemuan ke-3**

**Pascasarjana Ilmu Komunikasi**

# Filsafat - Pendahuluan

- Filsafat menurut Bertrand Russel dalam Lubis & Adian, 2011 memiliki arti ranah tidak bertuan yang terletak diantara teologi dan ilmu pengetahuan. Dalam teologi filsafat memiliki spekulasi terhadap alam semesta dimana ilmu pengetahuan tidak mengetahuinya. Sedangkan dalam ilmu pengetahuan, filsafat memiliki prioritas dimana rasionalitas lebih utama dibandingkan otoritas.

# Filsafat - Pengertian

- Filsafat menurut Bertrand Russel dalam Lubis & Adian, 2011 memiliki arti ranah tidak bertuan yang terletak diantara teologi dan ilmu pengetahuan. Dalam teologi filsafat memiliki spekulasi terhadap alam semesta dimana ilmu pengetahuan tidak mengetahuinya. Sedangkan dalam ilmu pengetahuan, filsafat memiliki prioritas dimana rasionalitas lebih utama dibandingkan otoritas.
- Filsafat menurut Plato, 427-347 SM yakni filsafat merupakan pengetahuan tentang segala yang ada, serta pengetahuan yang berminat untuk mencapai kebenaran asli
- Filsafat menurut Aristoteles 382-322 SM yakni filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang terkandung didalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, etika, retorika, ekonomi, politik dan estetika. Filsafat juga menyelidiki mengenai sebab dan asas segala benda

# Filsafat – Refleksi (Pendapat)

- Menurut saya, filsafat merupakan sesuatu yang luas. Bisa digunakan dalam alam semesta (teologi) maupun ilmu pengetahuan. Filsafat dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti metafisika, logika, etika, retorika, ekonomi, politik dan estetika yang mencari kebenaran dan sebab. Tidak ada yang salah dalam menggunakan filsafat sebagai ilmu, hanya saja ilmu pengetahuan lebih sistematis dan harus dibuktikan kebenarannya. Sedangkan filsafat sendiri masih berada diantara teologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, filsafat juga harus didampingi oleh ilmu-ilmu lain sebagai pelengkap dari filsafat itu sendiri.

**Mata Kuliah : FILSAFAT KOMUNIKASI**

**Oleh**

**MHD KHAIRUDDIN**

**1922910002**

**TUGAS PERTEMUAN KE-3**

**PENGANTAR FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI**

**1. PENDEKATAN FILSAFAT**

1.1. Definisi

1.2. Sistematika

1.3. Tokoh atau Aliran

1.4. Sejarah

**1.1. DEFINISI FILSAFAT**

**1.1.1. ETIMOLOGI**

- Cinta Kebijaksanaan

**1.1.2. TERMINOLOGI**

- ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan memikirkan segala sesuatunya secara mendalam dan sungguh-sungguh, serta radikal sehingga mencapai hakikat segala situasi tersebut

**1.1.3. OBJEK KAJIAN**

- Objek materi
- Objek formal

**1.2. SISTEMATIKA FILSAFAT**

**1.2.1. Wilayah Pengetahuan**

- Epistemologi
- Filsafat ilmu pengetahuan

- Logika
- Metodologi

#### 1.2.2. Wilayah Ada

- Ontologi
- Metafisika

#### 1.2.3. Wilayah Nilai

- Etika
- Estetika

### 1.3. TOKOH & ALIRAN

#### 1.3.1. Aliran rasionalisme

#### 1.3.2. Aliran empirisme

#### 1.3.3. Aliran kritisisme

#### 1.3.4. Aliran idealisme

#### 1.3.5. Aliran vitalisme

#### 1.3.6. Aliran fenomenologi

### 1.4. SEJARAH FILSAFAT

Berusaha untuk memahami tokoh-tokoh besar, pengaruhnya terhadap orang lain, dan pentingnya mereka untuk isu-isu abadi dan kontemporer

## 2. FILSAFAT & ILMU PENGETAHUAN

## 3. FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN & EPISTEMOLOGI

3.1. Filsafat ilmu pengetahuan berdasarkan dirinya pd epistemologi dlm persoalan keabsahan

3.2. Keabsahan pengetahuan dibagi jd 3 teori kebenaran

3.2.1. Korespondensi

3.2.2. Koherensi

3.2.3. pragmatis

## 4. FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN

4.1. Cabang filsafat yang mengkaji ilmu pengetahuan dr segi ciri2 & cara2 pemerolehannya

4.2. Objek materi filsafat ilmu pengetahuan adalah ilmu pengetahuan

4.3. Objek forma filsafat ilmu pengetahuan adalah ciri - ciri & cara kerja ilmu pengetahuan

## 5. CIRI-CIRI ILMU PENGETAHUAN

5.1. Ilmiah

5.2. Non Ilmiah / Tradisional

## 6. FILSAFAT KOMUNIKASI

disiplin ilmu yang menelaah pemahaman secara fundamental, metodologis, sistematis, analitis, kritis, dan holistik mengenai teori dari proses komunikasi yang meliputi berbagai dimensi dan berdasarkan bidang, sifat, tatanan, tujuan, fungsi, teknik, dan metode komunikasi.

## PENGANTAR FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI

- Bertrand Russell (Lubis & Adian, 2011)
- FILSAFAT, Ranah tak bertuan (no man's land) diantara teologi & ilmu pengetahuan

### Definisi Filsafat : Etimologi

- Afifudin (2011) Philosophy (Inggris) Philosophia (Yunani)
  - Philein (Cinta) + Sophia (Kebijaksanaan), Proses dari pemikiran yang bijaksana

### Definisi Filsafat : Terminologi

- Plato (427-347 SM), Filsafat sebagai pengetahuan tentang segala sesuatu untuk mencapai kebenaran.
- Aritoteles, "Murid Plato" (382-322 SM) Filsafat sabagai ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran mengandung ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik & Estetika.